

# PENGARUH MODAL, TINGKAT PENDIDIKAN DAN LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PASAR TRADISIONAL KALIBUKBUK KECAMATAN BULELENG

N. N Tri Utami Dewi<sup>1</sup>, Made Suci<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Jurusan Manajemen, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja  
e-mail : tri.utami@undiksha.ac.id, made.suci@undiksha.ac.id

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh modal, tingkat pendidikan dan lama usaha secara simultan dan parsial terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Kalibukbuk Kecamatan Buleleng. Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif kausal. Penentuan sampel dalam penelitian menggunakan teknik sampling jenuh. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedagang pasar tradisional Kalibukbuk. Sedangkan objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah modal, tingkat pendidikan, lama usaha dan pendapatan. Jumlah sampel yang digunakan adalah 51 responden. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) modal, tingkat pendidikan dan lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Kalibukbuk Kecamatan Buleleng. (2) modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Kalibukbuk Kecamatan Buleleng. (3) tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Kalibukbuk Kecamatan Buleleng. (4) lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Kalibukbuk Kecamatan Buleleng.

**Kata kunci** : modal, tingkat pendidikan, lama usaha, pendapatan

## Abstract

*This study aims to examine the effect of capital, education level and length of business simultaneously and partially on the income of traders at the Kalibukbuk traditional market Buleleng District. The research design used is causal quantitative research. Determination of the sample in the study using a saturated sampling technique. The subjects used in this study were traders of the Kalibukbuk traditional market. The objects used in this research are capital, education level, length of business and income. The number of samples used is 51 respondents. The instruments used in data collection were interview and questionnaires. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that (1) capital, education level and length of business have a significant effect on the income of traders in the Kalibukbuk traditional market Buleleng District. (2) capital has a positive and significant effect on the income of traders in the Kalibukbuk traditional market Buleleng District. (3) the level of education has a positive and significant effect on the incomen of traders in the Kalibukbuk tradisional market Buleleng District. (4) length of business has a positive and significant effect on the income of traders in the Kalibukbuk traditional market Buleleng District.*

**Keywords** : capital, education level, length of business, income

## 1. Pendahuluan

Covid-19 telah memicu bencana ekonomi di seluruh dunia. Selain dampak makro, krisis ekonomi yang terjadi juga berdampak mikro bagi pemilik usaha kecil di sektor komersial. Secara umum, pekerjaan di sektor formal menjadi prioritas bagi karyawan. Namun, saat ini pada sektor formal banyak terjadi PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) sehingga lapangan kerja pada sektor informal perlu dikembangkan. Perusahaan dagang merupakan alternatif dari pekerjaan informal, seperti pedagang pasar konvensional, yang memakan banyak tenaga kerja. Di era globalisasi seperti sekarang ini, kegiatan ekonomi disektor konvensional masih merupakan aktivitas jual beli yang semakin berkembang meskipun ada persaingan. Pasar tradisional merupakan salah satu tempat dimana penjual dan pembeli berinteraksi dalam menetapkan total dan harga barang dan jasa yang dipertukarkan (Sukirno, 2004). Tujuan bekerja atau mengoperasikan perusahaan adalah untuk menghasilkan pendapatan.

Pendapatan adalah seluruh jumlah uang yang diterima seseorang ataupun keluarga didalam periode waktu tertentu (Samuelson dan Nordhaus, 2003).

Penelitian ini dilakukan dipasar tradisional Kalibukbuk Kecamatan Buleleng. Perkembangan dan pertumbuhan kegiatan perdagangan di pasar tradisional Kalibukbuk dapat dikatakan bagus dilihat dari meningkatnya jumlah pedagang di pasar. Oleh karena itu, dengan semakin meningkatnya pedagang di pasar menyebabkan persaingan semakin meningkat sehingga pendapatan yang diperoleh pedagang cenderung berkurang. Pedagang masih menghadapi kendala dalam hal akses permodalan dimana modal yang dimiliki masih terbatas sehingga sulit untuk mengembangkan usahanya. Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan, diketahui penggunaan modal memiliki hasil berbeda pada pendapatan yang diperoleh pedagang. Tingkat pendidikan setiap pedagang di pasar juga berbeda. Beberapa pedagang mempunyai tingkat pendidikan yang rendah namun pendapatan yang diperoleh dominan tinggi dan sebaliknya beberapa pedagang mempunyai tingkat pendidikan lebih tinggi namun pendapatan yang diperoleh cenderung rendah. Pedagang juga memiliki lama usaha yang berbeda. Sebagian pedagang baru membuka usahanya beberapa tahun lalu dan sebagian pedagang lainnya sudah membuka usahanya puluhan tahun yang lalu. Dimana beberapa pedagang yang lama usahanya lebih singkat dengan pengalaman yang lebih sedikit memperoleh pendapatan lebih tinggi dan beberapa pedagang dengan lama usaha lebih lama memperoleh pendapatan lebih rendah.

Modal adalah variabel pertama yang mungkin memberi pengaruh bagi pendapatan. Modal terdiri dari seluruh jenis kekayaan yang diperunakan secara langsung atau tidak langsung untuk meningkatkan produksi (Hentiani, 2011). Modal digunakan sebagai tahap awal dalam menjalankan usaha. Tanpa adanya kas yang memadai, operasi perusahaan akan terhambat, yang mengakibatkan penurunan laba. Untuk membangun bisnis mereka dan mencapai hasil penjualan, pedagang akan menginginkan pembiayaan yang konstan. Pemanfaatan modal wajib direncanakan dengan matang dan rinci supaya perusahaan bisa ditangani secara efektif. Menurut Kartiningsih (2016), makin besarnya jumlah modal usaha yang dimanfaatkan sehingga makin besar pula pendapatan pedagang. Jumlah dan jenis dagangan yang dimiliki dipengaruhi oleh kecil maupun besarnya penggunaan modal. Maka dari itulah pedagang harus menambah modalnya agar keanekaragaman dagangan yang dimiliki bisa bertambah sehingga nantinya dapat menarik minat pembeli dan pada akhirnya memperoleh hasil penjualan yang lebih banyak. Temuan dari Utari dan Martini (2014), Yuda (2019), Kartiningsih (2016), Suhartika (2018) dan Anggraini (2019) mengungkapkan bahwasanya modal memberi pengaruh secara positif dan signifikan bagi pendapatan. Berbeda dengan temuan Rosidi dan Suparno (2018) mengungkapkan bahwasanya dengan individual modal tidak memberi pengaruh bagi pendapatan.

Pendidikan merupakan tindakan setiap orang didalam mengembangkan bakat, sikap, dan pola perilaku dalam kehidupan mendatang, baik dari organisasi ataupun tidak (Widi, 2011). Seseorang dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi tentunya merasakan lebih mudah dalam mengasimilasi pengetahuan dan memasukkannya kedalam perilaku dan cara hidup mereka setiap harinya, khususnya pada kaitannya dengan pekerjaan. Mengacu pada teori Simanjuntak (2001), keterkaitan dalam peningkatan pendapatan dengan tingkat pendidikan ialah keadaan dimana makin tingginya tingkat pendidikan sehingga makin tinggi juga tingkat produktivitas pedagang, yang dapat berdampak bagi peningkatan pendapatan.

Bagi pedagang yang mempunyai tingkat pendidikan tinggi sehingga pedagang tersebut membuat strategi sedemikian rupa untuk memikat pembeli agar melakukan pembelian terhadap dagangannya. Jika pedagang tidak dapat berinovasi atau menjual produk yang sama dengan pedagang lain, maka omset penjualan akan bersaing dengan sesama pedagang. Hal ini tidak memberikan efek yang baik pada peningkatan jumlah pendapatannya. Melalui pendidikan, pengetahuan seseorang akan menjadi lebih luas, lebih canggih, dan lebih kreatif, sehingga menjadi sumber inspirasi untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik. Temuan dari Suhartika (2018), Utari dan Martini (2014), Yuda (2019) dan Agustina (2017) membuktikan bahwasanya tingkat pendidikan memberi pengaruh positif dan signifikan bagi pendapatan. Sementara Kartiningsih (2016) mengungkapkan tingkat pendidikan tidak dapat membedakan peningkatan pendapatan.

Lama usaha merupakan lamanya pedagang dalam menajalani usahanya (Asmie, 2008). Durasi usaha akan menghasilkan pengalaman komersial. Pertemuan ini selanjutnya dapat mempengaruhi pengamatan perilaku seseorang. Menurut Moenir A.S. (2008:41), makin lamanya seseorang bekerja, makin memiliki pengalaman lebih, matang, dan kompeten didalam tugas yang menjadi tanggung jawabnya, yang berpotensi berdampak baik pada pendapatan.

Jumlah waktu yang dimiliki seorang wirausahawan di perusahaan memiliki dampak signifikan terhadap pilihan strategi dan praktik bisnisnya (Ifany, 2011). Seseorang yang telah lama berkecimpung dalam bisnis akan memiliki strategi atau metode trading yang unik. Peningkatan kecakapan perdagangan telah menyebabkan perluasan ikatan komersial dan basis konsumen. Oleh karena itu, durasi bisnis seseorang akan meningkatkan kapasitas mereka untuk melakukan bisnis, memungkinkan mereka untuk meningkatkan produktivitas perusahaan dan pendapatan mereka. Temuan dari Yuda (2019), Zahara (2020), Vijayanti dan Murjana (2016) mengungkapkan lamanya usaha memberi pengaruh signifikan bagi pendapatan. Sementara temuan Kartiningsih (2016) dan Anggraini (2019) mengungkapkan lamanya usaha tidak memberi pengaruh bagi peningkatan pendapatan. Berdasarkan uraian latarbelakang dan adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu maka penting dilakukan penelitian pengaruh modal, tingkat pendidikan dan lama usaha terhadap pendapatan.

Adapun maksud dilakukannya penelitian ini untuk menganalisis dan menguji (1) pengaruh modal, tingkat pendidikan dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Kalibukbuk, (2) pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Kalibukbuk, (3) pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Kalibukbuk, (4) pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Kalibukbuk.

## 2. Metode

Kajian studi ini berlangsung di pasar tradisional Kalibukbuk Kecamatan Buleleng, melalui pendekatan penelitian kuantitatif. Desain yang dipergunakan yakni desain penelitian kausal. Adapun subjek yang diujikan yakni pedagang pasar tradisional Kalibukbuk yang terlibat dalam penelitian dan memiliki peran dalam memberikan informasi yang berkaitan pada topik yang diujikan. Sedangkan objek pada kajian studi ini ialah seluruh variable yang diujikan dalam studi ini. Banyak sampel yang diujikan pada studi ini yakni 51 informan pedagang pasar.

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan kuisisioner dengan skala likert 5 point. Sedangkan metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Sebelum itu, terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik agar bebas dari asumsi-asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan yaitu (1) uji normalitas, (2) uji multikolinearitas dan (3) uji heterokedastisitas.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis regresi linear berganda yang berupa ringkasan *output spss* dapat di lihat pada tabel berikut. Tabel 1

Tabel 1. Ringkasan *Output SPSS* Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	Sig	Koefisien Korelasi	r <sup>2</sup>
Modal	0,307	0,000	0,484	0,234
Tingkat Pendidikan	0,282	0,047	0,285	0,081
Lama Usaha	0,257	0,018	0,337	0,113
Konstanta	0,215			
Sig. F	0,000			
R	0,754			
R <sup>2</sup>	0,569			

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diperoleh nilai kostanta sebesar 0,215, nilai koefisien regresi modal ( $\beta_1$ ) sebesar 0,307, koefisien regresi tingkat pendidikan ( $\beta_2$ ) sebesar

0,282, dan koefisien regresi lama usaha ( $\beta_3$ ) sebesar 0,257. Adapun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

$$Y = 0,215 + 0,307X_1 + 0,282X_2 + 0,257X_3 + \varepsilon \quad (1)$$

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda memperlihatkan bahwasanya nilai koefisien korelasi  $R_{y_1x_2}$  sebesar 0,754 melalui hasil p-value sebanyak  $0,000 < \alpha = 0,05$  mengasumsikan menolak  $H_0$  yang bermakna adanya pengaruh signifikan dengan bersamaan modal ( $X_1$ ), tingkat pendidikan ( $X_2$ ) dan lama usaha ( $X_3$ ) bagi pendapatan ( $Y$ ). Besarnya kontribusi pengaruh modal, tingkat pendidikan dan lama usaha bagi pendapatan yakni 0,569 atau 56,9%. Nilai koefisien korelasi  $P_{y_1x_1}$  sebanyak 0,484 melalui hasil p-value sebanyak  $0,000 < \alpha = 0,05$  mengasumsikan menolak  $H_0$  yang bermakna adanya pengaruh signifikan dengan parsial modal bagi pendapatan melalui besaran kontribusinya yakni 0,234 atau 23,4%. Mengasumsikan bahwasanya apabila modal mengalami kenaikan, sehingga pendapatan pun otomatis mengalami kenaikan. Namun, apabila modal merosot, sehingga pendapatan pun otomatis merosot. Nilai koefisien korelasi  $P_{y_1x_2}$  sebanyak 0,285 melalui hasil p-value sebanyak  $0,047 < \alpha = 0,05$  mengasumsikan menolak  $H_0$  yang bermakna adanya pengaruh signifikan dengan parsial tingkat pendidikan bagi pendapatan melalui besaran kontribusinya yakni 0,081 atau 8,1%. Mengasumsikan bahwasanya apabila tingkat pendidikan mengalami kenaikan, sehingga pendapatan pun otomatis mengalami kenaikan. Namun, apabila modal merosot, sehingga pendapatan pun otomatis merosot. Nilai koefisien korelasi  $P_{y_1x_3}$  sebanyak 0,337 melalui hasil p-value sebanyak  $0,018 < \alpha = 0,05$  mengasumsikan menolak  $H_0$  yang bermakna adanya pengaruh signifikan dengan parsial lama usaha bagi pendapatan melalui besaran kontribusinya yakni 0,113 atau 11,3%. Mengasumsikan bahwasanya apabila lama usaha mengalami kenaikan, sehingga pendapatan pun otomatis mengalami kenaikan. Namun, apabila lama usaha merosot, sehingga pendapatan pun otomatis merosot.

Seluruh variabel bebas yang diujikan memiliki pengaruh yang signifikan bagi pendapatan pedagang pasar tradisional Kalibukbuk. Artinya, seluruh variabel bebas menghadapi kenaikan atau penurunan dengan bersamaan sehingga bisa mempengaruhi pendapatan yang diperoleh. Kajian empiris inipun senada dengan temuan Yuda (2019) dimana modal, lama usaha dan tingkat pendidikan dengan bersamaan memberi pengaruh dengan signifikan bagi pendapatan.

Modal merupakan fondasi didalam pembangunan usaha dan biasanya dijadikan sebagai halangan bagi pedagang. Pedagang memerlukan modal dengan terus menerus dalam pengembangan usahanya sehingga memperoleh hasil penjualan. Keuntungan dari hasil penjualan tersebut nantinya dapat dipergunakan dalam menambah modal usaha dengan begitu besar kecilnya modal yang digunakan nantinya bisa mempengaruhi pendapatan yang diterima pedagang. Disisi lain tingkat pendidikan juga dapat meningkatkan pendapatan pedagang. Pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pedagang karena pendidikan yang kuat dapat meningkatkan kemampuan dan penalaran mereka, sehingga meningkatkan output mereka. Dengan pendidikan yang lebih tinggi, pedagang akan memberikan pengalaman berharga, memungkinkan pedagang pasar untuk bekerja secara efektif dan meningkatkan pendapatan mereka. Selain itu, durasi perusahaan dapat meningkatkan pendapatannya. Jumlah waktu yang dihabiskan seorang pedagang dalam pekerjaannya akan berdampak pada produktivitas atau keterampilan profesionalnya, memungkinkannya untuk meningkatkan efisiensi dan meminimalkan biaya produksi yang lebih rendah dibandingkan hasil penjualan.

Modal berpengaruh positif dan signifikan bagi pendapatan pedagang pasar tradisional Kalibukbuk. Hasil inipun membuktikan melalui peningkatan modal sehingga bisa berdampak pada peningkatan pendapatan. Dengan begitu, makin besarnya modal yang dimiliki sehingga penghasilan yang didapat bisa makin besar sebab peluang dalam pengembangan usahanya makin luas. Pedagang dapat menambah modalnya melalui modal eksternal dengan meminjam kepada Lembaga Keuangan Bank maupun non bank. Mengingat pedagang membutuhkan modal untuk mengembangkan usahanya, KUR merupakan salah satu kredit murah bagi usaha mikro. Pedagang bisa menambah modalnya melalui pinjaman KUR di Lembaga Keuangan terdekat salah satunya BPD. BPD mempunyai peran sebagai perpanjangan tangan dari pemerintah daerah untuk mensejahterakan masyarakat desa. Untuk mendapatkan kredit

mudah, pedagang harus mengajukan permohonan terlebih dahulu, yang kemudian akan diselidiki dan baru diproses. Untuk pedagang yang uang perusahaannya berasal dari sumber eksternal, setiap aspek manajemen modal memerlukan manajemen yang efektif. Kapital harus terus berkembang agar peredaran uang tidak berhenti. Hal ini harus dicermati dalam hal pertumbuhan komersial pedagang pasar Kalibukbuk jika mereka ingin berkembang dalam lingkungan persaingan bisnis yang meningkat.

Tingkat pendidikan memberi pengaruh dengan positif dan signifikan bagi pendapatan pedagang pasar tradisional Kalibukbuk. Diasumsikan bahwasanya makin tingginya tingkat pendidikan dapat memberi pengalaman yang lebih bagus dengan begitu pedagang mampu bekerja secara maksimal. Pedagang pasar Kalibukbuk diharapkan menambah pengetahuannya melalui pendidikan non formal yaitu melalui mengikuti pelatihan-pelatihan kewirausahaan. Beberapa pelatihan yang dapat diikuti pedagang tersebut yaitu digital marketing, finansial digital dan literasi keuangan oleh pihak perbankan. Dengan mengikuti pelatihan tersebut diharapkan bisa memberi perubahan mencakup sikap, perilaku dan pola pikir pedagang semakin tertata juga semakin maju dengan begitu kegiatan berdagang yang dilaksanakan bisa mengalami perubahan kearah yang lebih baik.

Lama usaha memberi pengaruh dengan positif dan signifikan bagi pendapatan pedagang pasar tradisional Kalibukbuk. Artinya, semakin lama pedagang menekuni usahanya sehingga pendapatan yang didapat makin meningkat. Meskipun perusahaan telah beroperasi cukup lama, jika tidak didukung oleh keuletan dan rencana bisnis, akan tertinggal jauh dari para pesaingnya. Dengan mengoperasikan perusahaan secara ketat, pedagang pasar dapat mengembangkan bakat perdagangan profesional mereka, memperluas pemahaman mereka tentang preferensi dan perilaku konsumen, meningkatkan keterampilan perdagangan mereka, dan menangkap kemitraan bisnis dan konsumen tambahan.

#### **4. Simpulan dan Saran**

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa (1) modal, tingkat pendidikan dan lama usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Kalibukbuk, Kecamatan Buleleng, (2) modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Kalibukbuk Kecamatan Buleleng, (3) tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Kalibukbuk Kecamatan Buleleng dan (4) lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Kalibukbuk Kecamatan Buleleng.

Adapun saran yang dapat disampaikan sebagai berikut : (1) bagi pedagang pasar diharapkan lebih memperhatikan faktor modal, tingkat pendidikan dan lama usaha dalam meningkatkan pendapatan. Modal yang dimiliki pedagang harus dikelola dengan baik karena modal sangatlah berperan dalam mempengaruhi kecil maupun besarnya pendapatan. Begitu juga dengan tingkat pendidikan, di dalam persaingan yang semakin ketat membuat pedagang harus memiliki pendidikan yang baik karena menjadi pedagang harus disertai dengan jiwa dan pikiran yang terdidik agar tepat dalam pengambilan keputusan. Berkaitan dengan lamanya usaha, pedagang disarankan untuk terus waspada dalam menjalankan bisnis mereka sehingga mereka dapat menumbuhkan pemahaman mereka tentang preferensi dan perilaku konsumen, meningkatkan kemampuan perdagangan mereka, dan menangkap lebih banyak koneksi bisnis dan pelanggan. (2) Pengkaji berikutnya diharapkan mampu mengembangkan temuan ini melalui menambahkan variabel-variabel lainnya yang memberikan pengaruh bagi pendapatan misalnya jam kerja, jenis dagangan dan lokasi.

#### **Daftar Pustaka**

- Asmie, 2008. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Di Kota Yogyakarta. *Jurnal NeO-Bis*. Universitas Bhayangkara. Vol. 2, No. 2, pp: 197-210.
- Anggraini, Wike. 2019. Pengaruh Faktor Modal, Jam Kerja dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pedagang Pasar Pagi Perumdam II Sriwijaya Kota Bengkulu. Skripsi. Fakultas Ekonomi Bisnis Islam.

- Kartiningsih. 2016. Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Alun-Alun Raden Bagus Assra Kironggo Kabupaten Bondowoso. Skripsi. Universitas Jember.
- Moenir A.S. 2008. Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia. Jakarta: Buni Aksara
- Samuelson, Paul A dan William D Nordhaus. 2003. Makro Ekonomi. Edisi 14. Jakarta : Erlangga
- Simanjuntak, Payaman J. 2001. Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia. Jakarta. Fakultas Ekonomi UI
- Suhartika. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Di Pasar Antang Kelurahan Bitoa Kecamatan Manggala Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. Skripsi. Universitas Muhammadiyah.
- Sukirno, Sadono. 2004. Pengantar Teori Mikro Ekonomi. Edisi ke 3 Cetakan 20. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sukirno, S. 2002. Teori Mikro Ekonomi. Cetakan Keempat Belas Rajawali. Press: Jakarta.
- Tri Hentiani.L. 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Informal Di Pajak Sentral Medan. Skripsi. Universitas Sumatera Utara Fakultas Ekonomi
- Tri Utari, Martini Dewi. 2014. "Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat". E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana. Vol.3, No.12
- Vijayanti, Dwi dan Murjana Yasa. 2016. "Pengaruh Lama Usaha Dan Modal Terhadap Pendapatan Dan Efisiensi Usaha Pedagang Sembako Di Pasar Kumbasari". E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, Vol.5, No.12.
- Widi, Lestari. 2011. Pengaruh Upah, Tingkat Pendidikan dan Teknologi terhadap Produktivitas Tenaga Kerja pada Industri Kecap di Kecamatan Pati Kabupaten Pati. Skripsi. Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Negeri Semarang
- Yuda, Choirizal HeroPrawira. 2019. Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Tingkat Pendidikan terhadap Pendapatan UMKM pada Sektor Perdagangan di Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
- Zahara. 2020. Pengaruh Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Jalan Suromenggolo Kabupaten Ponorogo. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.